

PERBEDAAN STRES KERJA ANTARA GURU SEKOLAH DASAR KURIKULUM STANDAR INTERNASIONAL
DENGAN KURIKULUM STANDAR NASIONAL SEMARANG 2013 (Studi Kasus Pada Sekolah Dasar Negeri
Sendangmulyo 4 dan Lamper Kidul 2 Semarang)

JAZILAH DINA UTAMI -- E2A009155

(2013 - Skripsi)

Stres kerja adalah suatu respon atau tanggapan negatif dari seseorang baik secara fisik maupun psikologis terhadap tuntutan – tuntutan yang ada di lingkungan kerjanya. Guru merupakan 1 dari 6 pekerjaan dengan tingkat stres kerja tinggi. Profesi pendidik dianggap mempunyai 3 hal negatif, yaitu tekanan yang dialami itu sendiri, moral pendidik, dan pandangan rendah terhadap pendidik. SDN Kurikulum standar internasional Sendangmulyo 4 mengharuskan guru mahir dalam berbahasa Inggris, sedangkan di SDN Standar Nasional Lamper Kidul 2 guru diharuskan mengajar murid dengan jumlah besar. Keduanya mempunyai beban kerja berbeda dan termasuk sekolah favorit di kota Semarang. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan stres kerja antara guru sekolah dasar negeri kurikulum standar internasional dengan kurikulum standar nasional semarang 2013. Penelitian ini merupakan penelitian survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah total populasi pada dua sekolah tersebut yaitu berjumlah 64 responden. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner stres kerja pada guru dari *National Union Of Teachers* (NUT). Tingkat stres kerja yang dialami guru di kedua sekolah pada tingkat stres kerja ringan yaitu sebesar 67,7% untuk SDN Sendangmulyo 4 dan 78,8% untuk SDN Lamper Kidul 2. Analisis data menggunakan uji beda *man whitney* dengan nilai signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai $p = 0,321$ atau $p > 0,05$ maka tidak ada perbedaan stres kerja antara guru sekolah dasar negeri kurikulum standar internasional sendang mulyo 4 dengan sekolah dasar negeri kurikulum standar nasional lamper kidul 2 di semarang 2013.

Kata Kunci: Stres Kerja, Guru, National Union of Teachers